

## Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Fungsi Pengawasan, Good Corporate Governance, dan Tekanan Eksternal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar

Ni Putu Sanita Hermayani<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Yulianita Dewi<sup>2</sup>



<sup>1,2</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\*Corresponding author: [putusanita28@gmail.com](mailto:putusanita28@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, fungsi pengawasan, good corporate governance dan tekanan eksternal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang berada di Kota Denpasar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dengan menggunakan sampel sejumlah 34 LPD dengan jumlah responden sebanyak 136 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) fungsi pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (3) good corporate governance berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan (4) tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci** : pemahaman akuntansi, fungsi pengawasan, good corporate governance, tekanan eksternal, dan kualitas laporan keuangan.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of accounting understanding, supervisory functions, good corporate governance, and external pressure on the quality of financial reports at the village credit institution (LPD) in Denpasar city. This study is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires and measured using a Likert scale. The population in this study were all LPD in Denpasar city. The sampling technique in this study used purposive sampling method. By using a sample of 34 LPD with a total of 136 respondents. Data analysis in this study used descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS program. The results of this study indicate that: (1) understanding of accounting has a significant positive effect on the quality of financial reports, (2) the supervisory function has a significant positive effect on the quality of financial reports, (3) good corporate governance has a significant positive effect on the quality of financial reports, and (4) External pressure has a significant positive effect on the quality of financial reports.*

**Keywords:** *understanding of accounting, the supervisory function, good corporate governance, External pressure, and quality of financial reports*

### Pendahuluan

Pada tahun 1983, pucuk pimpinan Pemerintah Daerah Provinsi Bali Bapak Prof. Dr. Ida Bagus Mantra merumuskan suatu gagasan untuk membentuk suatu lembaga keuangan yang berbasis adat dengan mengadopsi dan mengembangkan konsep sekaa, banjar dan desa adat yang sebelumnya telah tumbuh di tengah-tengah masyarakat Bali (Prihantara, 2019:4). Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa ini sangat positif bagi perkembangan perekonomian desa (Angga et al., 2020). LPD telah menjadi solusi atas keterbatasan akses dana bagi masyarakat pedesaan yang pada dasarnya merupakan kelompok masyarakat dengan kemampuan ekonomi yang terbatas. Masing-masing desa yang berada di Provinsi Bali memiliki LPD. Berdasarkan pada data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Provinsi Bali tahun 2022, menunjukkan jumlah total LPD yang terdapat di Provinsi Bali yaitu sejumlah 1.439 LPD. Kemudian tercatat bahwa sebanyak 105 LPD atau sekitar

13,7% LPD di Bali dinyatakan sudah tutup atau tidak beroperasi. Hal ini diakibatkan salah satunya karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh LPD masih belum dapat memberikan manfaat prediktif.

Suatu laporan keuangan harus disusun berdasarkan pada aturan yang telah ditentukan dan harus berkualitas. Adapun beberapa karakteristik kualitatif laporan keuangan yang menjadi kriteria kualitas atau nilai informasi dari laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) nomor satu yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang berkualitas sangat diperlukan untuk melaporkan segala bentuk kinerja yang telah dijalankan oleh LPD sehingga dengan laporan keuangan yang berkualitas LPD akan mampu mempertanggungjawabkan dana yang dihimpun dari masyarakat. Dilansir dari NusaBali menurut Jayalantara, kejaksaan juga menekankan kepada seluruh pengurus LPD untuk dapat membuat laporan dengan seobjektif mungkin. Beliau mengimbau jangan sampai ada modus buruk dalam mengelola LPD. Hal ini akan berdampak karena kepada kesejahteraan masyarakat adat (NusaBali.com, 2022).

Untuk meminimalisir resiko bersama yang dapat muncul akibat asimetri informasi maka suatu lembaga keuangan, wajib menyusun laporan keuangan yang berkualitas tak terkecuali dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan kualitas laporan keuangan diantaranya beberapa LPD mengalami kebangkrutan yang berindikasi pada kurangnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, Beberapa LPD masih memiliki permasalahan dengan tata Kelola, SDM, dan Badan Pengawas internal yang masih lemah sehingga terdapat celah bagi oknum prajuru untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang kurang berkualitas. Terdapat tekanan eksternal dari masyarakat, peraturan, media pemberitaan mengenai kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pada data LPLPD Provinsi Bali tahun 2021-2022 beberapa LPD di Kota Denpasar memiliki laporan keuangan yang mampu memberikan informasi keuangan dengan manfaat prediktif sehingga LPD masih dapat beroperasi walaupun terdapat beberapa LPD yang tercatat kurang atau bahkan tidak sehat. Namun, pada awal tahun 2023 terjadi penurunan kualitas keuangan pada LPD di Kota Denpasar yang terindikasi dengan kasus penyajian laporan keuangan yang tidak jujur oleh salah satu LPD.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemahaman akuntansi, fungsi pengawasan, *good corporate governance*, dan tekanan eksternal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se- Kota Denpasar”

*Grand theory* pada penelitian ini yaitu Teori keagenan atau *agency theory* dicetuskan pertama kali oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Dalam hal ini akuntansi berperan sebagai media informasi bagi pihak yang berada di luar perusahaan. Dalam teori ini (*agency theory*), menjelaskan problematika resiko bersama yang muncul akibat adanya kerjasama antara dua pihak (*principal dan agen*). Teori Keagenan jika dilihat dari gambaran di LPD, pengurus berperan sebagai agen yang memiliki amanah atau tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh pemberi amanah yaitu *principal*. Penyampaian laporan keuangan dapat meminimalisir asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen dan pemegang saham, karena laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak eksternal perusahaan.

Menurut Suari et al.,(2019) Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Pemahaman akan akuntansi akan menambah nilai agen dalam menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang berkualitas bagi *principal*. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pramesti et al., (2021) dan Dewi & Lisa, (2019) menyatakan bahwa pemahaman tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, berdasarkan pada penelitian yang

dilakukan oleh Miliani et al., (2022) dikatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut.

**H1: Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar**

Badan Pengawas LPD adalah pihak yang bertugas memastikan laporan keuangan dibuat secara efektif tanpa adanya fraud, sehingga didapat laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. Fungsi pengawasan internal yang baik sangat diperlukan untuk menjaga hubungan yang baik antara agen dan principal. Dengan adanya pengawasan maka peluang bagi pihak agen untuk melakukan tindak manipulasi data keuangan atau kecurangan lainnya dapat diminimalisir. Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Srisilia et al., (2020) dan Apriada & Wulandari, (2022), didapatkan hasil penelitian tidak terdapat adanya pengaruh antara fungsi badan pengawas dengan kualitas laporan keuangan. Sedangkan Miliani et al., (2022) dan Pebriantari & Andayani, (2021) dalam penelitiannya mendapatkan hasil adanya pengaruh signifikan antara fungsi badan pengawas dengan kualitas laporan keuangan. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut.

**H2: Fungsi Pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar**

*Good corporate governance* merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk membangun hubungan yang baik dan efektif antara stakeholder perusahaan. Masalah keagenan yang muncul antara principal dan agent mendorong penerapan *good corporate governance* yang diharapkan dapat meminimalkan potensi kecurangan dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Manossoh, 2016). Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang relevan oleh Pramesti et al., (2021) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Andrian et al., (2022) penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut.

**H3: Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar**

Tuntutan akan terciptanya suatu laporan keuangan yang memberikan manfaat menuntun perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Tekanan tersebut dapat berasal dari principal yang menginginkan informasi keuangan yang berkualitas, dapat juga berasal dari peraturan yang khusus menuntut agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas serta tuntutan dari berbagai pihak diluar agen atau manajemen. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Winarni & Rusdi, (2020) dan Rinka & Randy, (2017) menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Namun berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yovani et al., (2022) didapatkan hasil bahwa tekanan eksternal yang tidak memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut.

**H4: Tekanan Eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar**

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain

(Hardani et al., 2020:247). Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti, dan kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil kuesioner akan diukur menggunakan skala likert, yaitu: jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5, jawaban setuju (S) diberi skor 4, jawaban netral (N) diberi skor 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2, jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Setelah mengumpulkan data, data yang diperoleh langsung dari survey dengan instrumen penelitian berupa kuesioner, setelah data tersebut terkumpul kemudian akan diuji terlebih dahulu dengan bantuan SPSS.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh LPD yang terdata di Kota Denpasar yaitu sejumlah 35 LPD. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Pola pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Adapun pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu LPD yang digunakan adalah LPD yang berstatus aktif. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh jumlah sampel LPD di Kota Denpasar yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel yaitu sejumlah 34 LPD dengan jumlah responden 136 orang responden yang terdiri atas 4 perwakilan dari setiap LPD diantaranya yaitu *pamucuk*, *panyarikan*, *patengen*, dan *panureksa* LPD. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu diantaranya statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dibantu dengan program SPSS.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian maksimum dan minimum (Ghozali, 2016).

**Tabel 1.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	136	18	25	22.01	2.089
Total_X2	136	21	30	26.43	2.478
Total_X3	136	19	25	22.50	1.932
Total_X4	136	21	30	25.98	2.430
Total_Y	136	23	30	26.97	2.518
Valid N (listwise)	136				

Sumber : *Output SPSS SPSS for Windows*, (2023)

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat kecermatan alat ukur yaitu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson's Correlation, kriteria keputusan valid apabila nilai signifikan (Sig).  $< \alpha = 0,05$  (Ghozali, 2016). Berdasarkan Hasil Uji Validitas semua item butir pertanyaan lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig)  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner pemahaman akuntansi (X<sub>1</sub>), fungsi pengawasan (X<sub>2</sub>), *good corporate governance* (X<sub>3</sub>), tekanan eksternal (X<sub>4</sub>) dan kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan

reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel mempunyai *Alpha Cronbach* > 0,70. Hingga, bisa diintervensi bahwasannya kuesioner pemahaman akuntansi (X<sub>1</sub>), fungsi pengawasan (X<sub>2</sub>), *good corporate governance* (X<sub>3</sub>), tekanan eksternal (X<sub>4</sub>) dan kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan yaitu variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* test dengan taraf signifikansi 5%. Apabila angka probabilitas tentamen melebihi 0,05 yaitu jika nilai Sig  $\geq$  0,05 maka dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>		
N		136
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,01861565
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,071
	<i>Positive</i>	0,071
	<i>Negative</i>	-0,070
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,071
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,091

Sumber : *Output SPSS for Windows*, (2023)

Berdasarkan pada hasil pengujian, ditunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,091. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05 untuk statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Berdasarkan kriteria uji normalitas, data terdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Korelasi antar variabel bebas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2016). Bila skor *tolerance* melebihi 10% ataupun VIF dibawah 10, hendaknya dijelaskan pola sudah terbebas terhadap multikolinearitas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		<i>Keterangan</i>
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
X <sub>1</sub>	0,248	4,040	Tidak ada multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,293	3,412	Tidak ada multikolinieritas
X <sub>3</sub>	0,402	2,488	Tidak ada multikolinieritas
X <sub>4</sub>	0,244	4,104	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : *Output SPSS for Windows*, (2023)

Berdasarkan pada hasil pengujian diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Nilai korelasi di antara variabel bebas dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di antara variabel bebas tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidaknya varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glesjer*. Jika probabilitas signifikan masing-masing variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.302	.702		3.278	.001
1 X <sub>1</sub>	-.039	.055	-.118	-.707	.481
X <sub>2</sub>	-.039	.043	-.139	-.905	.367
X <sub>3</sub>	.084	.047	.237	1.804	.074
X <sub>4</sub>	-.060	.048	-.214	-1.270	.206

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: *Output SPSS for Windows* (2023)

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual (ABS) lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum formulasi dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.969	1.095		-.885	.378
X <sub>1</sub>	.312	.086	.259	3.645	.000
X <sub>2</sub>	.193	.066	.190	2.904	.004
X <sub>3</sub>	.465	.073	.357	6.407	.000
X <sub>4</sub>	.212	.074	.205	2.857	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS for Windows*

Berdasarkan Tabel 5 pada kolom *unstandardized coefficients* bagian B diperoleh model persamaan dari analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = -0.969 + 0,312X_1 + 0,193X_2 + 0,465X_3 + 0,212X_4 + \epsilon$$

**Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel-variabel bebas tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,915	0,836	0,831	1.034

Sumber: *Output SPSS for Windows*

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,836. Hal ini menunjukkan bahwa 83,1% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi, fungsi pengawasan, *good corporate governance*, tekanan eksternal, sedangkan 16,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Uji t

Menurut Ghozali (2016:98) uji statistik t (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara untuk melakukan uji t (parsial) adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan t- tabel. Cara lainnya yang dapat digunakan yaitu dengan nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi < 0,05 artinya hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini tabel 7 yang menunjukkan hasil uji parsial (t)

**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.969	1.095		-.885	.378
X <sub>1</sub>	.312	.086	.259	3.645	.000
X <sub>2</sub>	.193	.066	.190	2.904	.004
X <sub>3</sub>	.465	.073	.357	6.407	.000
X <sub>4</sub>	.212	.074	.205	2.857	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS for Windows*

### Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan nilai t pemahaman akuntansi mempunyai angka t hitung sebesar 3,645, sedangkan t tabel dengan angka signifikansi 5% serta  $dk = N-1 = 136-1 = 135$  adalah 1,97769. Perihal tersebut menjelaskan bahwasannya t hitung diatas t tabel ( $3,645 > 1,97769$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Fungsi Pengawasan

Berdasarkan nilai t fungsi pengawasan didapatkan angka t hitung sebesar 2,904, sedangkan t tabel dengan angka signifikansi 5% serta  $dk = N-1 = 136-1 = 135$  adalah 1,97769. Perihal tersebut menjelaskan bahwasannya t hitung diatas t tabel ( $2,904 > 1,97769$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Good Corporate Governance

Berdasarkan nilai t *good corporate governance* didapatkan angka t hitung sebesar 6,407, sedangkan t tabel dengan angka signifikansi 5% serta  $dk = N-1 = 136-1 = 135$  adalah 1,97769. Perihal tersebut menjelaskan bahwasannya t hitung diatas t tabel ( $6,407 > 1,97769$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Tekanan Eksternal

Berdasarkan nilai t tekanan eksternal didapatkan angka t hitung sebesar 2,857, sedangkan t tabel dengan angka signifikansi 5% serta  $dk = N-1 = 136-1 = 135$  adalah 1,97769. Perihal tersebut menjelaskan bahwasannya t hitung diatas t tabel ( $2,857 > 1,97769$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Pembahasan

### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se-Kota Denpasar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi pengurus dan badan pengawas, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan suatu LPD. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ), yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima. Dengan meningkatnya pemahaman pengurus dan badan pengawas akan akuntansi maka makin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pemahaman akan akuntansi sangat diperlukan untuk menciptakan kualitas laporan keuangan LPD yang baik karena dengan pemahaman akuntansi pihak yang berurusan dengan penyusunan laporan keuangan akan paham dan mengerti bagaimana komponen laporan keuangan itu diperlakukan. Berdasarkan pada teori keagenan kualitas laporan keuangan menjadi hal yang diutamakan dalam rangka menjaga kepercayaan *principal* untuk menyampaikan suatu informasi keuangan dengan tepat dan agar tidak menimbulkan asimetri informasi. Maka dari itu, manajemen (pengurus LPD) haruslah memiliki pemahaman akan akuntansi yang menjadi pondasi dalam menyusun suatu laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh Pramesti et al., (2021) dan Dewi & Lisa, (2019) menyatakan bahwa pemahaman tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suari et al., (2019) yang menerangkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD.

### **Pengaruh Fungsi Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se-Kota Denpasar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan mempengaruhi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengawasan yang dilakukan oleh badan pengawas internal, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan suatu LPD. Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ), yaitu fungsi pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh badan pengawas internal LPD tentu saja perlu ditingkatkan pula karena dengan meningkatnya pengawasan dan dengan baiknya tingkat pengawasan akan mendorong pengurus LPD dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas pula. Apabila peran pengawas internal dilaksanakan dengan baik, maka tindakan-tindakan penyelewengan dalam perusahaan saat membuat laporan keuangan dapat terdeteksi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas. Berdasarkan pada teori keagenan jika dilihat dari gambaran di LPD, pengurus berperan sebagai agen yang memiliki amanah atau tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh pemberi amanah yaitu *principal* yang dalam hal ini dapat berperan sebagai pengawas internal yang merupakan wakil dari *krama desa*. Pengawasan yang dilakukan oleh pengawas internal juga sangat berperan dalam mengurangi adanya asimetri informasi agar kesempatan dalam melakukan manipulasi terhadap pelaporan keuangan bisa ditekan.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh Miliani et al., (2022) yang menyatakan bahwa semakin baik fungsi pengawasan, maka semakin tinggi kualitas hasil laporan keuangan. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pebriantari & Andayani, (2021) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi kualitas laporan keuangan LPD meningkat apabila fungsi badan pengawas sudah melakukan tugasnya dengan baik



### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* mempengaruhi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *good corporate governance* yang diterapkan oleh LPD, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan suatu LPD. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ), yaitu *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* memberikan pengaruh yang paling besar bagi kualitas laporan keuangan. *Good corporate governance* perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pula. Hal ini dikarenakan dalam konsep *good corporate governance* ini yaitu pihak berkepentingan seperti nasabah, krama desa selaku pemilik LPD dan pihak lainnya yang berkepentingan perlu mendapatkan informasi kinerja keuangan LPD dengan benar, transparan, dan tepat waktu. Dengan kesadaran dalam melakukan praktik *good corporate governance*, LPD akan berusaha pula agar menciptakan laporan keuangan yang berkualitas bagi para pihak berkepentingan

Dalam teori keagenan, *corporate governance* timbul karena kepentingan LPD untuk memastikan kepada pihak *Krama desa* selaku *principal* bahwa dana yang ditanamkan digunakan secara tepat dan efisien. Masalah keagenan yang muncul antara *principal* dan *agent* mendorong penerapan *good corporate governance* yang diharapkan dapat meminimalkan potensi kecurangan dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Manossoh, 2016). Hasil penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh Pramesti et al., (2021) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu yang juga mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Dewi, (2022) yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* memiliki keterkaitan dengan kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal mempengaruhi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan eksternal yang diterima oleh LPD, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan suatu LPD. Sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ), yaitu tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima. Tekanan dari pihak luar untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas tentu saja merupakan tuntutan yang perlu diperhatikan untuk kemajuan pelaporan LPD. Dalam teori keagenan, hubungan antara agen dengan *principal* terdapat tekanan eksternal yang mampu memberikan dampak perubahan terhadap pelaporan keuangan. Tekanan tersebut dapat berasal dari *principal* yang menginginkan informasi keuangan yang berkualitas, dapat juga berasal dari peraturan yang khusus menuntut agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas serta tuntutan dari berbagai pihak diluar agen atau manajemen.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh Rinka & Randy, (2017) menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian lainnya yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Winarni & Rusdi, (2020) yang menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan pada LPD se- Kota Denpasar, 2) Fungsi pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se- Kota Denpasar, 3) *Good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se- Kota Denpasar, 4) Tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se- Kota Denpasar.

Berdasarkan pada hasil penelitian variable yang paling mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD yaitu variable *good corporate governance* maka dari itu, pihak LPD diharapkan dapat meningkatkan penerapan *good corporate governance* agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada LPD. Agar dapat mewujudkan *good corporate governance* yang konsisten maka sangat diperlukan integritas dari seluruh pegawai di LPD. Integritas ini akan terwujud apabila pedoman dan etika usaha pegawai dilandaskan pada nilai-nilai LPD dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi dari LPD. Kelima unsur yang mendasari *good corporate governance* perlu diterapkan secara menyeluruh oleh LPD agar dapat tercipta suatu laporan keuangan yang berkualitas bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Kemudian pemahaman akuntansi juga memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kualitas laporan keuangan.

Pihak LPD sebaiknya gencar melakukan peningkatan kualitas SDM terutama dalam hal pemahaman akan akuntansi. Langkah yang dapat dilakukan oleh pihak LPD yaitu dapat dengan memberikan pelatihan kepada seluruh pegawai mengenai akuntansi, mengikuti berbagai seminar yang membahas akuntansi, memberikan dukungan kepada pegawai untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dengan program akuntansi ataupun ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan koefisien determinasi bernilai sebesar 0,831. Hal tersebut menerangkan bahwa sebesar 83,1% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi, fungsi pengawasn, *good corporate governance* dan tekanan eksternal, sedangkan 16,1% dipengaruhi pada komponen-komponen lainnya. Oleh karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah LPD tidak hanya yang berada di Kota Denpasar saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi

## Daftar Rujukan

- Angga, Sudiatrika, & Adnyani, S. (2020). Peranan Desa Adat Dalam Pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (Studi Kasus Di Desa Telaga Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng). *JURNAL PACTA SUNT SERVANDA*, 1, 9.
- Apriada, & Wulandari. (2022). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Ubud. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 705–717.
- Astuti, & Dewi. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2022*, 290–296.
- Dewi, S., & Lisa. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2, 145–157.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Hikmatul, N., Helmina, Roushandy, Jumari, Evi, Dhika, & Ria. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). Pustaka Ilmu.

- [https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTTFINWE5Yg==.pdf](https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTTFINWE5Yg==.pdf)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kerangka Dasar SAK Umum*. Ikatan Akuntan Indonesia. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/tentang-5-kerangka-dasar-sak-umum>
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (I. Wulansari (ed.)). PT. Norlive Kharisma Indonesia. [http://repo.unsrat.ac.id/1133/1/Buku-Good\\_corporate\\_governance\\_untuk\\_meningkatkan\\_kualitas\\_laporan\\_keuangan.pdf](http://repo.unsrat.ac.id/1133/1/Buku-Good_corporate_governance_untuk_meningkatkan_kualitas_laporan_keuangan.pdf)
- Miliani, S., Ediana, M., & Kumalasari, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan lembaga perkreditan desa di kabupaten Gianyar. *KHARISMA*, 4, 97–104.
- NusaBali.com. (2022). *Kejaksanaan Beri Pembinaan LPD di Buleleng*. NusaBali.Com. <https://www.nusabali.com/berita/126886/kejaksanaan-beri-pembinaan-lpd-di-buleleng>
- Pebriantari, & Andayani, D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2021 Pengaruh*.
- Pramessti, A., Ediana, & Devi. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, 309–324.
- Prihantara, T. (2019). *Sistem Akuntansi LPD* (1st ed.). CV. Setia Bakti).
- Rinka, & Randy. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Sawahlunto. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12, 24–50.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Srisilia, N., Hendrik, & Dhullo. (2020). Pengaruh Kepatuhan Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 2, 260–268.
- Suari, N. M., Putra, I. G. C., & Sumarwijaya, I. K. (2019). Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar, Bali. *Seminar Nasional INOBALI 2019 Inovasi Baru Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora*, 828–839.
- Winarni, & Rusdi. (2020). Faktor Tekanan Institusional Dalam Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi: Pendekatan Metoda Campuran. *Jurnal Akuntansi*, 15(ISSN: 1907-9958), 1–15.



